Praktik ketimpangan dan bias gender yang selama ini berlaku di Indonesia kerap kali memunculkan keprihatinan. Alasan itulah yang lantas mendorong Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) IAIN Pekalongan untuk menyelenggarakan kegiatan Workshop Analisis Responsif Gender Melalui Riset dan Publikasi sebagai langkah kontra narasi atas dominasi suatu gender tertentu. Workshop yang dilaksanakan selama dua hari dari Senin-Selasa (2-3/11) ini, dilaksanakan di Dafam Hotel Pekalongan dengan menghadirkan pakar dari internal juga eksternal yang konsen pada isu-isu gender.

Workshop Analisis Responsif Gender yang diikuti oleh 40 dosen muda di lingkungan IAIN Pekalongan ini menjadi salah satu kegiatan yang sukses dilaksanakan di tahun anggaran 2020, mengingat sebagian besar agenda di tahun ini banyak yang dibatalkan lantaran pandemi yang sedang mewabah sejak pertengahan Maret lalu, ucap Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku ketua PSGA IAIN Pekalongan. Tujuan dari terselenggarannya ini adalah dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan analisis isu-isu gender melalui penelitian dan publikasi, yang merupakan bagian dari tolok ukur produktivitas dosen dalam tri dharma perguruan tinggi.

Â